



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

STASIUN TELEVISI PRO TV DI SEMARANG
Dengan Penekanan Desain Arsitektur Modern

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
MONDIA LIA PUSPITA
L2B 001 246

Periode 91
April – Oktober 2005

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Informasi dan hiburan merupakan kebutuhan yang penting dalam era modern seperti masa kini. Di samping itu juga merupakan kebutuhan semua golongan yang ada dalam masyarakat. Perkembangan media informasi saat ini sangat pesat ditengah krisis yang tengah terjadi pada Bangsa Indonesia. Pertumbuhan media masa berupa media tulis dan media elektronika berlangsung dengan cepat.

Seiring dengan otonomi daerah yang dikumandangkan pemerintah, di daerah telah tumbuh media informasi elektronik seperti stasiun televisi. Daerah di Indonesia telah banyak yang memiliki stasiun televisi swasta local yang dikelola oleh pihak swasta. Semarang tak ketinggalan juga telah memiliki stasiun televisi swasta local. Berdasarkan artikel dari surat kabar Suara Merdeka yang menyebutkan bahwa menambahny jumlah TV swasta local komersial di Jateng (www.suaramerdeka.com, Selasa, 07 September 2004). Disamping itu televisi swasta local dapat menjadi alternative TV nasional.

PRO TV merupakan stasiun televisi swasta yan ada di Jawa Tengah, khususnya di Semarang. Seagai stasiun televisi yang masih muda usianya stasiun televisi ini memerlukan pembenahan dalam berbagai bidang agar dapat bersaing dengan siaran televisi swasta nasional. Untuk itu diperlukan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang kinerjanya

dalam menghasilkan produk yang maksimal. Saat ini stasiun televisi PRO TV belum memiliki wadah yang representative untuk sebuah stasiun televisi.

Sejak berdirinya PRO TV di Semarang telah mengalami perkembangan yang cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari program acaranya yang meliputi kualitas dan jam tayang yang semakin ditambah. Pada awal berdiri televisi Pro TV hanya siaran dari jam 15.00 – 21.00 WIB yang kemudian saat ini ditambah dari jam 15.30 – 23.30 WIB. Disamping itu wilayah pasaran juga semakin ditambah. Pada awalnya jangkauan televisi PRO TV hanya pada kota Semarang, kemudian pada kabupaten Semarang, kabupaten Grobogan dan kabupaten Demak.

Sebagai stasiun televisi swasta lokal yang ingin berkembang terus stasiun televisi PRO TV akan selalu memperluas jangkauan seluas mungkin, termasuk wilayah di luar Jawa Tengah.

Untuk menampung aktivitas televisi PRO TV di Semarang dibutuhkan wadah berupa bangunan dan fasilitasnya yang dapat mendukung kemajuan stasiun televisi tersebut. Wadah yang akan dibangun harus cukup representative untuk aktivitas yang terkait dengan televisi swasta lokal dalam jangka waktu yang panjang.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Memperoleh suatu judul tugas akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain arsitektur yang spesifik sesuai dengan sasaran aktualita, urgensi, dan originalitas dengan suatu pembahasan sesuai dengan karakter judul yang dikehendaki.

Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok pikiran (dasar) sebagai suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan Stasiun Televisi PRO TV di Semarang, yang berorientasi komersial, dalam bentuk Landasan Program Peencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

1.3 MANFAAT

Secara Subyektif

- a. Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. Sebagai dasar acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam Tugas Akhir.
- c. Sebagai referensi yang berisikan data-data dan studi-studi pendekatan.

Secara Obyektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan televisi swasta local sesuai dengan masalah-masalah yang diharapkan dapat menghasilkan factor penentu pada perancangan fisik Stasiun Televisi PRO TV di Semarang.

Ruang Lingkup Spasial

Lokasi/tapak (site) perencanaan dan perancangan berada pada kawasan komersial di Semarang.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah metode deskriptif dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder, dengan cara:

Data Primeri

- Wawancara dengan narasumber terkait untuk mendapatkan informasi yang solid.
- Observasi lapangan, secara teknis maupun non teknis pengamatan secara langsung ke obyek.
- Studi banding yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang.

Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan stasiun televisi PRO TV, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yan akan digunakan.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur Stasiun Televisi PRO TV Di Semarang adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode dan sistematika dari masalah yang mengungkapkan masalah secara garis besar.

BAB II TINJAUAN STASIUN TELEVISI

Berisikan tentang tinjauan televisi yang memuat pengertian, sistem transmisi, produk penyiaran, data dari studi banding Stasiun Televisi TVRI Semarang dan Televisi Transformasi Jakarta. Dari data tersebut akan dianalisis.

BAB III TINJAUAN DAERAH PERENCANAAN PRO TV

Berisi tentang tinjauan Propinsi Jawa Tengah sebagai sasaran pasaran PRO TV yang utama dan tinjauan Kota Semarang sebagai wilayah tempat PRO TV berada, serta stasiun swasta yang lain di kota Semarang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, anggapan dan batasan mengenai perencanaan stasiun televisi PRO TV.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur, berupa analisa yang berkaitan dengan obyek.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi hasil dari analisa pendekatan pada bab sebelumnya, dalam bentuk konsep dasar Landasan Program perencanaan dan Perancangan Arsitektur